



**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN REACT TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA KELAS 6 SD NEGERI 10 SUNGAI SAPIH  
KURANJI**

Oleh:

Kintan Fitriani, Dr. Ulfia Rahmi, M.Pd, Drs. Zellendri Zen, M.Pd. Ph.D., Dra. Zuliarni, M.Pd4  
Teknologi Pendidikan  
Universitas Negeri Padang  
Email : [kintanfitriani2@gmail.com](mailto:kintanfitriani2@gmail.com), [ulfia@fip.unp.ac.id](mailto:ulfia@fip.unp.ac.id)

Abstrak. Penelitian didasari dari masalah yang peneliti temukan di kelas 6 SDN 10 Sungai Sapih Padang dimana hasil belajar peserta didik sangat rendah pada mata pelajaran PKN dalam materi keberagaman sosial budaya serta Ekonomi yang disebabkan berbagai faktor. Peneliti memutuskan untuk mengimplementasikan model pembelajaran REACT guna meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas 6 tersebut. Penelitian ini yakni quasi eksperimental dengan kelas 6B sebagai kelas eksperimen serta kelas 6C sebagai kelas kontrol. Prosedurnya yaitu persiapan, penelitian dan penilaian. Teknik pengumpulan data penelitian ini ialah tes berupa soal objektif, serta dokumentasi dengan nstrumentnya yakni butir tes. Uji yang digunakan yakni normalitas, omogenitas dan independen. Based on the analysis, it was found that there were differences in learning outcomes between classes taught with the REACT and conventional models in PKN subjects on socio-cultural and economic diversity. with the difference in the final score, namely in the experimental class the average value is 82, the highest score is 100 and the lowest is 50, while the control class has an average value of 7, the highest score is 90 and the lowest is 55. So it can be seen if there is a significant difference which can also be seen from the test results. The hypothesis obtained is  $<0.05$  (Sig.  $0.000 < 0.05$ ), namely  $H_a$  is accepted. The conclusion is "there are differences in the learning outcomes of students who study with the REACT learning model and students who study conventionally on PKN subjects in the socio-cultural and economic diversity of SDN 10 Sungai Sapih Kuranji."

**Informasi Artikel :**

Artikel diterima  
Perbaikan 21 Juni 2022  
Diterbitkan 29 September 2022  
Terbit Online 29 Oktober 2022

**Kata kunci:** Model pembelajaran REACT, Hasil belajar, Model konvensional.

**A. PENDAHULUAN**

Pembelajaran adalah satu dari banyak cara penting yang digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam prosesnya, pembelajaran menunjukkan bahwa adanya keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pada dasarnya pembelajaran yang efektif haruslah dipahami serta diusahakan pada setiap kegiatan pembelajaran (Riyanto & Muslim, 2014). Dalam dunia pendidikan

pastinya ada masalah yang harus dihadapi salah satunya adalah lemahnya dalam proses pembelajaran, yang mana Lanusi (2018) memberikan pendapat bahwa bisa berbagai faktor diantaranya dari pembelajaran itu sendiri, seperti hal monoton yang terjadi saat pembelajaran membuat peserta didik menjadi kurang tertarik, serta guru yang kurang kreatif mengakibatkan kurangnya minat belajar

dari peserta didik pada saat pembelajaran.

Saat proses dalam pembelajaran dilaksanakan sebagaimana mestinya, maka akan adanya pengaruh yang berupa menurunnya hasil belajar. Hasil pembelajaran itu sendiri adalah penilaian yang berulang dan akhir dari sebuah proses serta rujukan yang tidak disimpan dari waktu ke waktu bahkan bisa hilang selamanya (Ahmadiyahanto, 2016).

Salah satu contoh dari pembelajaran kontekstual adalah model pembelajaran REACT yang mana model ini memberikan ruang gerak peserta didik dalam membangun pengetahuannya sendiri. Model ini memiliki tahapan-tahapan yang diri dari relating (menghubungkan), experiencing (mengalami), applying (mengimplementasikan), cooperating (kerjasama), transferring (menggunakan pada konteks yang lebih luas) (Putra, Japa, & Kusmaryatni, 2014). Dalam model pembelajaran pastinya ada kelebihan serta kekurangan, dengan penggunaan media yang sesuai akan memberikan hasil belajar anak akan menjadi lebih baik. Sanaky (2013) telah menjelaskan bahwa media pembelajaran merupakan seperangkat alat yang difungsikan serta bisa digunakan dalam penyampaian pesan pembelajaran.

Sedangkan media itu sendiri adalah suatu alat yang dapat dimanfaatkan secara bermakna, media pembelajaran dalam proses pembelajaran akan memberikan manfaat.

Dengan adanya model pembelajaran REACT, peneliti telah melaksanakan sebuah observasi di kelas 6 SDN 10 Sungai Sapih Kuranji, yang mana pada observasi tersebut terdapat beberapa masalah seperti hasil belajar yang rendah pada mata pelajaran PKn, peserta didik mengalami kesulitan apda mengemukakan pendapat, serta peserta didik menginginkan belajar menggunakan media yang berbeda dan materi hafalan yang begitu banyak. Pada selanjutnya juga ditemukan bahwasanya sebagian peserta didik merasakan pembelajaran PKn memuat banyak materi yang harus dihafal, yang mana akan berkaibat pada kemampuan berfikir logis, kritis serta kemampuan mengingat dan konsentrasi menurun (Fitriani, 2022).

Peneliti melakukan penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran REACT kelas 6 pada mata pelajaran PKn di SDN 10 Sungai Sapih Kuranji. Dilakukan didasarkan kepada sebelumnya seperti penelitian dari Sukma et al. (2020), yang menemukan strategi REACT memiliki

peningkatan lebih baik pada hasil belajar dan aktifitas dibandingkn kemampuan untuk pemahaman konsep dengan strategi Cooperative Learning. Berikut penelitan yang lakukan oleh (Eldi Fajri, 2020), yang mana hasil yang didapatkan pada penelitian tersebut ialah adanya peningkatan dalam (Melhani, 2017) menemukan adanya peningkatan pada hasil belajar /serta pada kemampuan peserta didik dalam memahami dan menjelaskan berbagai energi alternatif beserta penggunaannya.

Penelitian ini mempunyai hal yang berbeda dari penelitian yang terdahulu yaitu pada penelitian yang terdahulu dikembangkan pada mata pelajaran IPA dan Matematika, sedangkan pada penelitian ini memilih menganalisa penggunaan model pembelajaran REACT pada mata pelajaran PKn, sehingga pada penelitian ini menyajikan pengayaan baru terhadap implementasi model REACT pada pembelajaran. Terutama pada pembelajaran PKn. Peserta didik akan lebih banyak dalam mengamati lingkungan sekitarnya serta akan memberikan pengalaman tersendiri bagi peserta didik dan akan dituangkan dalam lebar tugas sebagai rangkaian dari model pembelajaran REACT .

## METODE

Peneliti menggunakan metode kuantitatif yang memakai pendekatan Quasy Experiment. dengan penjelasan guru yang mengimplementasikan model pemberlajaran REACT dengan (kelas kontrol). Prosedurnya yaitu persiapan, penelitiaan,dan penilaian. Instrumen yang dipakai adalah soalan yang telah divalidasi oleh para validator yang digunakan untuk mengetahui hasil belajra dengan moedl REACT, yang nantinya akan dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya.

Variabel yang digunakan yaitu model pembelajaran REACT (bebas). Selanjutnya data hasil tes akhir peserta didik yang belajar PKn di kelas 6 SDN 10 Sungai Sapih Kuranji tahun 2022. Data ini akan diuji dengan analisa dengan uji persyaratan analisis yakni : “uji normalitas, uji homogenitas, serta uji independent sample t-test untuk melihat hasil uji hipotesisnya.” Hipotesis penelitian ini yakni :

1. H0 : Tidak terdapatnya perbedaan yang signifikan antara penerapan model pembelajaran REACT dengan model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar siswa kelas 6 pada mata pelajaran PKn di SDN

- 10 Sungai Sapih Kuranji tahun Ajaran 2022/2023.
2. Ha : Terdapat perbedaan yang signifikan antara penerapan model pembelajaran REACT dengan model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar siswa kelas 6 pada mata pelajaran PKn di SDN 10 Sungai Sapih Kuranji tahun Ajaran 2022/2023.
- C. HASIL DAN PEMBAHASAN**
1. Data deskriptif
- Setelah dilakukannya peneliti pada 30 peserta didik masing kelas dengan hasil berikut:

**Tabel 1.** nilai siswa kelas eksperimen nilai siswa kelas eksperimen

Kelas Experimen				
Kelas	Interval	Median	F	Persentase
1	50-56	53	1	3%
2	57-63	60	2	7%
3	64-70	67	4	13%
4	71-77	74	4	13%
5	78-87	83	4	13%
6	88-94	91	8	27%
7	95-101	98	7	23%
<b>TOTAL</b>			<b>30</b>	<b>100%</b>
<b>Nilai Rata-rata</b>				<b>82</b>
<b>Nilai Tertinggi</b>				<b>100</b>
<b>Nilai Terendah</b>				<b>50</b>

Dapat diperhatikan tabel diatas bahwa nilai peserta didik yang telah dilakukan tindakan dengan mdoel REACT pada pembelajaran PKn dengan tema 4. Pada data yang tertera diatas menunjukkan jika kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 82,

nilai tertinggi 100 serta terendah dengan nilai 50.

**Tabel 2.** nilai siswa kelas eksperimen

<b>Kelas Kontrol</b>				
<b>Kelas</b>	<b>Interval</b>	<b>Median</b>	<b>F</b>	<b>Persentase</b>
1	55-60	57,5	7	23%
2	61-66	63,5	5	17%
3	67-72	69,5	5	17%
4	73-78	75,5	5	17%
5	79-84	81,5	4	13%
6	85-90	87,5	4	13%
<b>TOTAL</b>			<b>30</b>	<b>100%</b>
<b>Nilai Rata-rata</b>				<b>71</b>
<b>Nilai Tertinggi</b>				<b>90</b>
<b>Nilai Terendah</b>				<b>55</b>

Nilai peserta didik setelah pembelajaran dengan model konvensional pada pembelajaran PKn dalam tema 4. Berdasarkan data tersebut dapat diperhatikan bahwasanya nilai PKn pada kelas eksperimen dengan jumlah 30 peserta didik memiliki nilai rata-rata 71, nilai tertinggi yakni 90 serta terendah 55.

2. Uji Normalitas.

Sebelum melakukan analisa lebih lanjut, dilaksanakan terlebih dahulu uji normalitas dengan menggunakan aplikasi perangkat lunak SPSS 25.0 dari data yang dihasilkan, kita bisa melihat hasil

nilai signifikansi serta mengambil keputusan. Ketika  $\text{sig} > 0,05$  yakni data berdistribusi secara normal namun jikalau dibawahnya artinya tidak normal, dan berikut hasilnya.

**Tabel 3.** nilai siswa kelas eksperimen

Tests of Normality						
Kelas	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Kelas Experiment	0,096	30	<b>,200</b>	0,955	3	<b>0,22</b>
			*		0	<b>9</b>
Kelas Kontrol	0,123	30	<b>,200</b>	0,955	3	<b>0,22</b>
			*		0	<b>7</b>

\* This is a lower bound of the true significance.  
a Lilliefors Significance Correction

Berdasar pada tabel yang tertera bisa dilihat jika nilai Sig dengan pengujian Kolmogorov-Smirnov mendapatkan semua nilai sig>0,05 yang mana dapat membuktikan bahwasanya nilai berdistribusi dengan normal.

Uji Homogenitas Dalam penelitian ini digukan juga pengujian homogenitas pada awal kegiatan data. Hal ini bertujua

untuk memeriksa asumsi homogenitas apakah sudah terpenuhi pada setiap kelompok data. Pada tahap uji homogenitas prosesudnya adalah untuk menguji homogenitas varias dengan mencari nilai F. Ketika sig > 0,05 berarti data homogen,dan apabila dibawahnya berarti tidak homogen. Hasil ini bisa dilihat yakni :

**Tabel 4.** Hasil uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance						
Levene						
Statisti						
			c	df1	df2	Sig.
Hasil	Based	on	0,975	1	58	<b>0,327</b>
		Mean				
	Based	on	1,027	1	58	<b>0,315</b>
		Median				
	Based	on	1,027	1	55,294	<b>0,315</b>
		Median and with adjusted				

<b>df</b>					
Based	on	0,983	1	58	0,326
<b>trimmed</b>					
<b>mean</b>					

Berdasarkan tabel diatas visa diperhatikan bahawsanya nilai Sig dengan tes homogenitas memperoleh nilai sig>0,05 rtinya membuktikan bahwasanya data bersifat homogen.

4. Uji Independent sampel T-Test

Uji-t yang berfungsi guna melihat perbe-

daan signifikan dalam mean atau mean antara dua kelompok indenpenden pada skala. Dua kelompok secara independen yang dimaksudkan disini adalah kelompok yang tidak berpasangan. Hasil pengujian yang dilakukan pada kedua kelas ditemukan, yakni :

Tabel 5. Uji independent Sample T-Test

<i>Independent Samples Test</i>									
		t-test for				95% Confidence			
		Equality				Interval of the			
		of Means				Difference			
						Sig.			
						tailed)			
Hasil	Equal	0,975	0,327	3,772	58	<b>0,000</b>	5,162	16,838	
	variances								
	assumed								
	Equal			3,772	55,82	<b>0,000</b>	5,157	16,843	
	variances				7				
	not								
	assumed								

Berdasarkan hasil yang tertera pada tabel bisa dilihat bahwasanya nilai sig. (2-tailed) yakni 0,000 jadi bisa disimpulkan bahwasanya dalam penggunaan metode REACT berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar pada siswa kelas VI SDN 10 Sungai Sapih Kuranji pada pembelajaran PKn di tema 4.

#### D. DISKUSI

Penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat menentukan besar pengaruh dari model pembelajaran REACT. pada mata pelajaran PKn dengan materi keberagaman sosial budaya dan ekonomi terhadap hasil belajar siswa di kelas VI SDN 10 Sungai sapih Kuranji tahun 2022. Kelompok kontrol dan Eksperimen masing memiliki 30 orang siswa. Dari hasil analisis maka dapat dilihat bahwasanya kelompok eksperimen yang diberikan treatment dengan penggunaan model pembelajaran REACT memiliki kelas interval dengan nilai tertinggi adalah 88-94 (8 orang peserta didik), selanjutnya untuk peserta didik yang memperoleh nilai rendah dengan interval 50-56 dan 57-63 dengan masing-masing 1 orang peserta didik. Sedangkan nilai rata-rata dengan perolehan 82 yang mana nilai terbaik 100 dan paling rendah 50.

Sedangkan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran

konvensional pada pembelajaran PKn yang terdapat pada tema dengan jumlah peserta didik sebanyak 30 orang dikelas 6C SDN 10 Sungai Sapih Kuranji. Dapat dilihat bahwa kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional memiliki kelas interval dengan nilai terendah 55-60 (7 orang peserta didik), selanjutnya untuk nilai tertinggi dengan interval kelas 77-84 dan 85-90 dengan masing-masing 4 orang peserta didik.

Sedangkan nilai rata-rata yang didapat adalah 71, nilai tertinggi 90 serta terendah 55.

Dari hasil analisis data yang didapat, adanya perbedaan dalam hasil belajar peserta didik yang diimplementasikan model REACT dengan peserta didik yang diimplementasikan model konvensional pada mata pelajaran PKn dengan materi keberagaman sosial budaya dan ekonomi. Pada hasil penelitian didapatkan perbedaan nilai test pada kelas eksperimen dengan nilai rata-rata 82 serta kelas kontrol 71.

Hal tersebut bisa dilihat dengan perolehan pada hasil uji independent sample T-Test dengan nilai (2-tailed) diperoleh  $< 0,05$  (Sig. 0,000  $< 0,05$ ) yakni  $H_0$  ditolak serta  $H_a$  diterima. Jadi bisa diketahui, perbedaan kelas eksperimen dengan kelas kontrol disebabkan pada



kedua pembelajaran dilakukan dengan penggunaan model pembelajaran yang berbeda. Pada kelas eksperimen dengan implementasi model pembelajaran REACT serta kelas kontrol dengan implementasi model pembelajaran konvensional.

Hasil penelitian didukung hasil penelitian (Cahyani & Syafi'ah, 2020) dimana hasil belajar kelas eksperimen yang memakai pembelajaran REACT jauh. Adapun di kelas kontrol dilakukan pengimplementasian model pembelajaran dengan konvensional, hingga bisa perolehan rata-rata posttest kelas kontrol yang tidak sampai KKM. Selanjutnya penelitian Rahmadani et al. (2021) yang menunjukkan bahwa LKPD interaktif yang berbasis REACT layak digunakan pada pembelajaran matematika kelas 4 SD dan berdampak sangat signifikan, siswa menjadi aktif, saling bekerja sama, berdiskusi, dan dalam pengerjaan LKPD interaktif berbasis REACT.

Selanjutnya ada penelitian dari Sukma et al. (2020) yang menemukan bahwa pemahaman konsep matematik pada siswa yang mengimplementasikan model REACT lebih baik dibandingkan model Cooperative Learning.

#### **E. SIMPULAN**

Hasil kesimpulan:

1. Hasil belajar siswa model REACT

jauh lebih tinggi dibanding siswa yang diajar model belajar konvensional.

2. Hasil penelitian yakni “mean hasil belajar siswa kelas eksperimen dengan nilai 82, serta pada kelas kontrol yaitu 71. Lalu, hasil uji independent sample T-Test dengan nilai (2-tailed) diperoleh  $< 0,05$  (Sig.  $0,000 < 0,05$ ) yang artinya  $H_0$  diterima.”

3. Terdapatnya perbedaan signifikan antara hasil belajar kelas eksperimen pada kelas 6B dengan kelas kontrol pada kelas 6C SDN 10 Sungai Sapih Kuranji.

4. Pembelajaran PKn yang mengimplementasikan model pembelajaran REACT memiliki pengaruh yang signifikan pada hasil belajar peserta didik kelas 6B SDN 10 Sungai Sapih Kuranji

Saran yang diajukan untuk penelitian ini yakni, setelah memperhatikan hasil dari penelitian serta kesimpulan diatas, maka peneliti menyampaikan kepada:

1. Guru mata pelajaran PKn kelas VI SDN 10 Sungai Sapih agar membantu proses pembelajaran serta menumbuhkan motivasi untuk peserta didik dalam belajar, kerjasama dan keaktifannya.

2. Guru-guru bidang studi lainnya

- disarankan menggunakan model pembelajaran REACT dalam melakukan proses pembelajaran
3. Kepada kepala sekolah SDN 10 Sungai Sapih Padang agar dapat memotivasi guru serta membimbing guru-guru agar dapat mengimplementasikan model pembelajaran REACT.
  4. Penelitian ini bisa sebagai referensi guna melakukan penelitian sejenis pada pembelajaran berbeda.
- E. DAFTAR PUSTAKA**
- Ahmadiyanto. (2016). Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Pembelajaran Ko-Ruf-Si ( Kotak Huruf Edukasi ) Berbasis Word Square pada Materi Kedaulatan Rakyat dan Sistem Pemerintahan Di Indonesia Kelas VIII C SMP Negeri 1 Lampihong Tahun Pelajaran 201. *Jurnal Kependidikan Kewarganegaraan*, 6 (2), 980–993.
- Cahyani, D., & Syafi'ah, R. (2020). Pengaruh Pendekatan Kontekstual Dengan Strategi React Terhadap Hasil Belajar Kognitif Materi Bangun Ruang Pada Siswa Kelas V Sdn 1 Gondang. *At-Thullab : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. <https://doi.org/10.30736/atl.v4i1.116>
- Charissudin, A., Farida, F., & Putra, R. W. Y. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika dengan Animasi Menggunakan Aplikasi Swishmax. *Square : Journal of Mathematics and Mathematics Education*. <https://doi.org/10.21580/square.2021.3.1.7522>
- Eldi Fajri, T. (2020). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Sekolah Dasar Dengan Menggunakan Strategi REACT. *Jurnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, Volume 4(4).
- Lanusi, D. H. (2018). Penerapan Kelas Digital Edmodo Untuk Meningkatkan Minat Belajar Dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*.
- Melhani, N. S. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran React (Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Dan Transferring) Terhadap Kemampuan Menjelaskan Berbagai Energi Alternatif Dan Cara Penggunaannya Pada Siswa Kelas Iv Sdn Rembangkepuh Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri. *Jurnal Pendidikan*.
- Putra, I. B. K. D., Japa, I. G. N., & Kusmariyatni, N. (2014).

Pengaruh Strategi React Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V. *Jurnal Mimbar Pgsd Universitas Pendidikan Ganesha*, 02(01), 113–129.

Rahmadani, Y., Yuniawatika, Y., & Bintartik, L. (2021). Pengembangan Lkpd Interaktif Berbasis React Materi Pecahan Pada Siswa Kelas 4 Sd. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*. <https://doi.org/10.17977/Um065v1i102021p847-854>

Riyanto, A. I., & Muslim, S. (2014). Penerapan Strategi Pembelajaran React Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 3(2), 37–46. Sanaky, H. A. (2013). *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. In Yogyakarta: Kaukaba Dipantara